

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pada era globalisasi saat ini kehidupan masyarakat berada dalam transisi yang awalnya tradisional menjadi masyarakat modern, tuntutan kehidupan yang semakin bertambah terkhusus pada bidang sosial ekonomi. Sulitnya mencari pekerjaan karena lapangan pekerjaan yang sangat terbatas membuat sebagian masyarakat mencari nafkah dengan melakukan berbagai macam kegiatan. Ada yang membuka usaha sendiri dengan berbagai macam bidang usaha dan ada juga yang ikut orang untuk melakukan berbagai macam kegiatan dan pekerjaan yang tidak tetap termasuk bekerja menjadi asisten rumah tangga (ART).

Asisten rumah tangga (ART) sebuah pekerjaan yang banyak dipilih oleh masyarakat Indonesia khususnya masyarakat dengan gender wanita, terutama di kota-kota besar (Saragih, 2024). ART adalah pekerja domestik yang memegang peran signifikan dalam kehidupan masyarakat, terutama di lingkungan perkotaan. Peran ART menjadi semakin penting karena banyak individu, terutama wanita yang aktif berkarir, memiliki jadwal yang padat dan tidak dapat menangani seluruh pekerjaan rumah tangga sendiri. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan tenaga, masyarakat mencari bantuan dari ART untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas rumah tangga. ART juga melakukan pekerjaan aktivitas sehari-hari yang bertempat tinggal menetap di dalam rumah tangga majikannya.

Menurut Meriyanti dkk (2021) ada berbagai alasan yang memicu ibu rumah tangga untuk bekerja, di antaranya adalah membantu perekonomian keluarga,

memiliki latar belakang pendidikan yang mendukung karier, serta meningkatkan rasa percaya diri dan mengembangkan keterampilan yang dimiliki. Untuk menyeimbangkan peran di rumah dan di tempat kerja, beberapa ibu yang berkarier memilih menggunakan jasa ART guna meringankan beban pekerjaan domestik yang beragam.

Menurut Amaliena & Maknyah (2022) mengatakan bahwa keterbatasan waktu orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak membuat sebuah keluarga di perkotaan memiliki waktu yang sedikit bersama anak hingga menggunakan jasa asisten rumah tangga untuk menggantikan perannya sebagai orang tua. ART itu tidak semua memiliki perilaku yang tidak baik melainkan terdapat juga dasarnya rumah tangga yang mampu menjadi anak-anak majikannya hingga ada ART yang menginap di rumah majikan ada juga yang pulang hari dari rumahnya ke tempat kerja. Menurut Oktaviani (2021) Terdapat beberapa keluarga di perkotaan yang menghadapi tantangan dalam mengatur waktu antara pekerjaan dan pekerjaan rumah. Sebagai solusinya, kehadiran ART semakin lumrah dan menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari keluarga perkotaan tepatnya dan menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan harmonis.

Asisten rumah tangga mempunyai tugas krusial pada pemeliharaan keluarga di perkotaan. Mereka bukan hanya sekedar pekerja, tetapi juga mitra dalam menjaga keharmonisan dan kualitas hidup keluarga. Pemahaman yang lebih baik tentang peran mereka, diharapkan akan ada langkah-langkah untuk meningkatkan kondisi kerja dan kesejahteraan ART, yang pada gilirannya akan memberikan manfaat bagi seluruh keluarga. ART dikelompokkan sebagai pekerja

reproduktif yang memberikan perawatan dan pelayanan atau pekerjaan domestik yang kegiatan tersebut dilakukan di dalam rumah. ART memiliki kontribusi dalam sebuah kehidupan rumah tangga tidak sedikit ART yang seringkali dianggap sebagai keluarga oleh majikannya karena mampu mengontrol keadaan rumah dan juga membantu mendidik anak-anak dari majikannya tersebut.

Ketergantungan pada ART di kota-kota besar khususnya di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia, mencerminkan fenomena sosial yang semakin umum, terutama di kalangan keluarga modern bagi pasangan yang bekerja, waktu yang dimiliki untuk mengurus rumah tangga dan keluarga sangat terbatas. Hal ini dapat menciptakan permasalahan ketika asisten rumah tangga tidak bersedia, misalnya saat libur bekerja atau berhenti bekerja, sehingga majikan kesulitan menjalankan tugas rumah tangga tanpa adanya bantuan dari ART. ART sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari keluarga perkotaan, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada karir, pendidikan, dan aktivitas sosial, sehingga meningkatkan keseimbangan kehidupan kerja dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan. Kehadiran anggota rumah tangga tidak hanya mengubah dinamika pengurusan rumah tangga, tetapi juga menciptakan ruang interaksi antar anggota keluarga yang lebih bermakna dan terbangunnya hubungan antar anggota keluarga yang lebih baik.

Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia, termasuk daerah yang tidak jauh dari pusatnya kota medan, umumnya penghuni Perumahan Bumi Asri dihuni oleh keluarga menengah ke atas yang memiliki rutinitas kerja di luar rumah atau aktivitas bisnis. Gaya hidup penghuni yang sibuk keberadaan ART menjadi

sangat penting. Karena tingginya biaya hidup dan meningkatnya kebutuhan kedua orang tua untuk bekerja, ART menjadi solusi penting untuk mengurangi beban pekerjaan rumah tangga. Mayoritas ART adalah perempuan, hal ini mencerminkan norma gender yang ada dan memberikan tantangan dalam memperluas kesempatan kerja bagi perempuan. Meskipun mereka adalah bagian dari struktur keluarga, masyarakat memandang mereka secara berbeda. Ada yang memberikan penghargaan atas kontribusinya, ada pula yang memandangnya dengan prasangka. Seiring dengan dinamika sosial yang terus berkembang, peran ART mencerminkan tantangan dan peluang masyarakat perkotaan tepatnya di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.

Adapun perubahannya ialah cara kehidupan rumah tangga di perkotaan. Peran dan fungsi keluarga mengalami pergeseran, bahkan sebagian tugasnya digantikan oleh lembaga sosial sesuai dengan bidangnya masing-masing. Tanggung jawab orang tua, seperti mengatur rumah, membersihkan, memasak, mencuci, hingga mengasuh anak, terasa semakin berat jika dikerjakan sendiri. Oleh karena itu, banyak keluarga memutuskan untuk mempekerjakan ART guna membantu menyelesaikan pekerjaan domestik.

Asisten rumah tangga merupakan orang yang bekerja membantu mengurus rumah tangga. Istilah ini kurang dikenal karena asisten rumah tangga tidak diakui sebagai tenaga kerja layaknya profesi lain. Oleh karena itu, masyarakat sering menyebut mereka dengan istilah pembantu. ART di Indonesia, yang sering kali berasal dari latar belakang ekonomi yang lebih rendah, memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari banyak keluarga. Mereka tidak hanya

menjalankan tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, membersihkan, dan mencuci, tetapi juga sering terlibat dalam pengasuhan anak dan pemeliharaan kesejahteraan anggota keluarga. Keberadaan ART dapat dilihat sebagai salah satu faktor yang memengaruhi struktur pemeliharaan keluarga (Kirojan & Kalalo 2024).

Asisten rumah tangga merupakan bagian dari tenaga kerja. Peran ART menjadi semakin penting, terutama bagi keluarga yang memiliki kedua orang tua bekerja. Adanya bantuan dari ART anggota keluarga dapat lebih fokus pada karier dan kegiatan lain. Kehadiran ART memungkinkan keluarga untuk memiliki lebih banyak waktu berkualitas bersama, yang esensial untuk membangun hubungan yang kuat dan sehat (Maharani, dkk 2024).

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan penting seorang asisten rumah tangga dalam pemeliharaan struktur keluarga khususnya di Perumahan Bumi Asri Kecamatan Medan Helvetia yang penuh dengan dinamika kehidupan. Perspektif yang disertai dengan konstruksi bahwa perempuan tidak boleh bergantung kepada seorang laki-laki membuat banyaknya perempuan bekerja, sehingga suatu rumah tangga seringkali tidak terurus dan memilih untuk menggunakan tenaga asisten rumah tangga untuk tetap bisa menjaga keutuhan rumah tangga tersebut, baik membersihkan rumah maupun menjaga anak dari tuan rumah tersebut. Penelitian ini sangat menarik dikaji karena penelitian ini berbeda dengan penelitian yang lainnya atau sebelumnya yang dapat dilihat dari peran asisten rumah tangga yang mampu menjadi struktur pemeliharaan keluarga di masyarakat perkotaan.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peran Asisten Rumah Tangga Dalam Struktur Pemeliharaan keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja Ruang Lingkup Asisten Rumah Tangga dalam mendukung Struktur Keluarga di Perumahan Bumi Asri Kecamatan Medan Helvetia?
2. Bagaimana Pembagian Kerja dan Peran Gender dalam Keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia?
3. Apa saja tantangan yang dihadapi Asisten Rumah Tangga di lingkungan Keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk menganalisis ruang lingkup Asisten rumah tangga dan perannya dalam struktur pemeliharaan keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.

1. Untuk menganalisis ruang lingkup asisten rumah tangga dalam mendukung struktur keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.
2. Untuk menganalisis pembagian kerja dan peran gender dalam keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.
3. Untuk menganalisis tantangan yang dihadapi Asisten rumah tangga di lingkungan keluarga di Perumahan Bumi Asri, Kecamatan Medan Helvetia.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap hubungan antara asisten rumah tangga dan majikan, serta bagaimana isu gender memengaruhi pembagian kerja domestik.
2. Penelitian ini memperkaya literatur dalam Antropologi gender dan hubungan sosial dan ranah domestik.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kontribusi asisten rumah tangga dalam mendukung kestabilan dan fungsi keluarga modern. Hasil penelitian ini dapat membantu keluarga di Perumahan tersebut dalam mengelola hubungan kerja yang lebih baik dengan asisten rumah tangga, seperti menciptakan sistem kerja yang adil, efisien, dan saling menghormati. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah atau lembaga terkait untuk merumuskan kebijakan perlindungan dan pengembangan kualitas kerja asisten rumah tangga. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pentingnya peran asisten rumah tangga dalam keberlangsungan keseimbangan kerja dan kehidupan keluarga urban yang semakin kompleks.